



## Perwal Gandhes Luwes untuk Menanamkan Nilai

YOGYA, TRIBUN - Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, menjelaskan bahwa tujuan diterbitkan Perwal Gandhes Luwes adalah untuk mempertemukan seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk membuat Rencana Aksi Daerah (RAD) sebagai implementasi program tersebut.

"Kita akan mempertemukan semua OPD. Mulai dari Dinas Pendidikan, PU, Tata Ruang, dan lain-lain. Pelaksanaannya sebagian besar semua OPD," urainya, tempo hari.

Heroe mengatakan, tidak hanya fisik tapi juga nilai kegotongroyongan dan

budaya yang berusaha dikuatkan melalui Perwal Gandhes Luwes tersebut. Sementara itu untuk penataan fisik, ia menyebut soal fisik arsitektur desain fasad di Malioboro hingga wisatawan benar-benar bisa merasakan suasana Yogya.

"Penataan Malioboro saat ini menyeluruh. Menata fasad. Kita belum selesai. Ada perbincangan dengan provinsi yakni SK tentang fasad apakah wali kota atau gubernur. Kalau wali kota hanya di kota, kalau gubernur menjangkau perbatasan. Sifatnya bagaimana membangun aura kultur," terangnya.

Pemerintah Kota Yogyakarta menerbitkan Peraturan Walikota (Perwal) 60 tahun 2019 tentang Gandhes Luwes. Pada pasal 6 ayat 4 huruf a disebutkan bahwa di bidang pendidikan ada standar kompetensi siswa terkait penguasaan seni budaya di bidang pendidikan.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santoso Asrori menjelaskan, di seluruh SD-SMP di Kota Yogyakarta, saat ini sudah mengajarkan seni dan budaya. "Kita ada muatan lokal dan ekstrakurikuler yakni Bahasa Jawa, membatik, menari, karawitan, gamelan, dan sebagainya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005